

ANALISIS PEMAHAMAN KESATUAN DAN KEPADUAN PARAGRAF BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG.

Gita Auliya Febrian¹, Tridays Repelita², Mutia Fadla Fadilah³, Yasmin Ghania Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn23.gitafebrian@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id²,

mn23.mutiafadilah@mhs.ubpkarawang.ac.id³, mn23.yasminputri@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstract

A paragraph is a set of interrelated sentences that focus on one main idea or idea. In a paragraph, paragraph unity and cohesion are very important so that a paragraph becomes cohesive. This journal aims to analyze the understanding of Buana Perjuangan University Karawang students about the unity and cohesion of paragraphs. The quantitative data collection method used in this research is a questionnaire. The results of the research conducted resulted in the level of understanding of Buana Perjuangan Karawang University students for paragraph unity was 64.1%, and for paragraph cohesion was 62.7%.

Keywords: *Unnity; Coherence; Paragraph.*

Abstrak

Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang saling terkait yang berfokus pada satu ide atau gagasan utama. Dalam sebuah paragraf, kesatuan dan kepaduan paragraf sangat penting agar sebuah paragraf menjadi padu. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis kepehaman mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang tentang kesatuan dan kepaduan paragraf. Metode pengumpulan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Hasil penelitian yang telah dilakukan menghasilkan tingkat kepehaman mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk kesatuan paragraf adalah 64,1%, dan untuk kepaduan paragraf adalah 62,7%.

Kata Kunci : Kesatuan; Kepaduan; Paragraf.

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah manusia dewasa yang dimana kemampuan berkomunikasi sangatlah penting sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan pihak lain. Mahasiswa harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, baik dengan sesama maupun orang yang lebih tinggi kedudukannya. Mahasiswa diharapkan dapat menerima dan menyampaikan pesan secara efektif dari orang lain. Dengan berkomunikasi dapat menjadi modal kesuksesan.

Keterampilan berkomunikasi erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Istilah "kompetensi berbahasa" mengacu pada seberapa baik seseorang mampu menggunakan bahasa mereka dengan benar. Kemampuan berbahasa mencakup pemahaman menyimak, keterampilan

berbicara, membaca, dan menulis. Menurut (Magdalena et al., 2021) Karena Keterampilan berbahasa membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan kepribadian, dan keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan. Mahasiswa mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara efektif. Mahasiswa dapat belajar bahasa dengan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi dua kategori: keterampilan bahasa tulis, yang mencakup membaca dan menulis, dan keterampilan bahasa lisan, yang mencakup menyimak dan berbicara.

Salah satu tujuan belajar bahasa Indonesia di Universitas atau Perguruan Tinggi adalah mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang baik dan mampu menulis karya ilmiah dalam bahasa Indonesia. Karya ilmiah yang terdiri dari beberapa paragraf harus memenuhi syarat kesatuan dan kepaduan paragraf. Sebelum menulis karya ilmiah yang benar, mahasiswa harus mampu memahami kesatuan dan kepaduan paragraf. Kenyataannya khususnya bagi sebagian mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang masih belum memahami kesatuan dan kepaduan paragraf. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kemampuan untuk memahami terlebih dahulu kesatuan dan kepaduan paragraf sebelum menulis karya ilmiah.

Dalam sebuah karya ilmiah atau sebuah karangan terdapat beberapa paragraf (Heryana, 2022). Paragraf merupakan susunan kalimat yang secara sistematis dan logis membentuk suatu gagasan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Paragraf yang baik harus mampu menyampaikan pesan penulis secara efektif. Menurut (Rostina & Hum, 2021). Paragraf terdiri dari rangkaian atau kumpulan kalimat yang terdiri dari kalimat utama dan beberapa kalimat untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan paragraf. Oleh karena itu, Paragraf adalah bagian dari karangan yang terdiri dari beberapa kalimat yang isinya adalah satuan kalimat atau satuan informasi, dengan gagasan pokok sebagai gagasan pengendali dan gagasan penjelasan sebagai gagasan pendukung. Kesatuan paragraf, perkembangan, keterpaduan, kekompakan, dan perkembangan adalah sifat-sifat yang diperlukan untuk paragraf. Hakikat Paragraf sebenarnya tidak sesederhana itu. Paragraf, yang pada dasarnya adalah kumpulan kalimat yang saling berhubungan yang digunakan untuk menyampaikan atau memperluas gagasan, merupakan komponen kecil dari sebuah karangan (Suladi, 2019).

Yang harus diperhatikan saat menulis adalah kesatuan paragraf dan kepaduan paragraf. Kesatuan mengacu pada adanya suatu gagasan pokok dan beberapa gagasan tambahan atau penjelas yang mendukung gagasan pokok itu. Kesatuan paragraf akan terpenuhi jika semua

informasi dalam paragraf tetap didorong oleh gagasan utama. Dengan kata lain, informasi dalam paragraf tersebut hanya berfokus pada topik yang sedang dibicarakan. Oleh karena itu, penulis harus senantiasa mengevaluasi tulisannya. Kalimat yang tidak terkait dengan gagasan utama paragraf harus dihilangkan. Jika dua gagasan utama tergabung dalam satu paragraf, lebih baik pisahkan kedua gagasan tersebut dan rangkumnya dalam paragraf yang berbeda (Suladi, 2019). Paragraf harus dimulai dengan topik yang jelas dan diakhiri dengan kalimat penjelasan untuk membentuk kesatuan (Rostina & Hum, 2021).

Paragraf terdiri dari kalimat-kalimat yang berkaitan atau berhubungan. Pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengikuti alur pemikiran penulis tanpa terhambat oleh lompatan pemikiran yang rumit. Kepaduan paragraf mengacu pada keselarasan antara kalimat-kalimat yang membentuk sebuah paragraf. Hubungan harmonis antar kalimat dalam sebuah paragraf dapat dibangun dengan menggunakan alat konsistensi gramatikal dan leksikal. Alat konsistensi tata bahasa yang dapat digunakan untuk menyusun paragraf yang koheren meliputi kata transisi, referensi, paralelisme, dan elipsis (Suladi, 2019).

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang tentang kesatuan dan kepaduan paragraf, agar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai paragraf.

Berdasarkan pendahuluan seperti yang disebutkan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ,**“Analisis Pemahaman Kesatuan dan Kepaduan Paragraf Bagi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang”**.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif pengumpulan data dengan kuisisioner termasuk ke dalam penelitian ini. Mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang menjadi perhatian adalah proses yang dikenal sebagai pengumpulan data. Proses ini, yang dilakukan secara sistematis, memungkinkan seseorang untuk menguji hipotesis, menjawab pertanyaan penelitian, dan mengevaluasi hasil penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data, yang disebut alat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga dapat mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau tinjauan pustaka.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner, dimana isi kuisisioner tersebut terdiri dari 6 pernyataan. 3 pertanyaan tentang Kesatuan Paragraf dan 3 pertanyaan berikutnya tentang Kepaduan Paragraf. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bersumber dari isi buku BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI, Prof. Dr. H.E. Zaenal Arifin dan Tridays Repelita, M.Pd., (H.E. Zaenal Arifin & Tridays Repelita, 2023). Metode kuantitatif dengan kuisisioner ini dianggap sederhana karena dalam proses penelitian populasi yang besar dibandingkan dengan metode wawancara yang kurang praktis. Pendekatan penelitian ini secara deskriptif yaitu proses menentukan pemahaman tentang kesatuan dan kepaduan paragraf bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari Pemahaman Kesatuan dan Kepaduan Paragraf Bagi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, beberapa mahasiswa ternyata belum sepenuhnya memahami kesatuan dan kepaduan paragraf. Tetapi sebagian besar mahasiswa sudah memahami kesatuan dan kepaduan paragraf.

1) *Kesatuan Paragraf*

Kesatuan Paragraf merupakan paragraf yang hanya memiliki satu ide pokok atau satu gagasan. Paragraf perlu ditata dengan rapih dan tidak keluar dari ide pokok.

Pada pertanyaan di kuisisioner, Pertama adalah ***Gunung adalah kenampakan alam yang indah. Dari atas puncak gunung kita bisa menikmati kesegaran air terjun yang turun dari tebing yang tinggi, bukit, bebatuan dan tebing yang kokoh, serta birunya langit di siang hari. Pemandangan itulah yang membuat gunung semakin indah.*** Pada paragraf tersebut merupakan kesatuan paragraf. Responden menjawab Ya 88,9%, Tidak 11,1% dan Lainnya 0%.

Kedua, ***Banyak nya sampah di sungai Citarum. Sungai Citarum berhulu dari Gunung Wayan di Kabupaten Bandung, pada ketinggian kurang lebih 1.700 meter. Tidak sedikit warga sekitar Sungai Citarum membuang sampah rumah tangga nya ke arah sungai yang menyebabkan penumpukan sampah. Sampah tersebut membuat kotor sungai.*** Pada paragraf tersebut tidak termasuk kesatuan paragraf. Responden menjawab Ya 55,6%, Tidak 44,4% dan Lainnya 0%.

Ketiga, ***Keindahan Kilometer 0 Citarum, Situ Cisanti. Situ Cisanti menawarkan keindahan pesona alam yang pengunungan dan hutan eukaliptus yang mengelilinginya.***

Pohon-pohon yang tinggi sangat cocok untuk memanjakan mata kalian. Banyak nya fasilitas dan spot foto menambah keindahan Kilometer 0 Citarum, Situ Cisanti. Pada paragraf tersebut termasuk kesatuan paragraf. Responden menjawab Ya 50%, Tidak 38,9% dan Lainnya 11,1%.

2) *Kepaduan Paragraf*

Kepaduan Paragraf merupakan keserasian antara hubungan antarkalimat yang menyusun. Dengan Kepaduan Paragraf, suatu paragraf akan terasa lebih hidup.

Pada pertanyaan Keempat adalah *Kepaduan Paragraf membutuhkan pengait paragraf agar sebuah paragraf menjadi logis dan kompak.* Pada pernyataan diatas adalah benar. Responden menjawab Ya 77,8%, Tidak 5,5%, dan Lainnya 16,7%.

Kelima *Hutan-hutan di Indonesia habis ditebangi oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Mereka hanya me- mentingkan diri sendiri.* Pada paragraf tersebut tidak termasuk kepaduan paragraf. Responden menjawab Ya 44,4%, Tidak 55,6% dan Lainnya 0%.

Terakhir, Keenam *Di mana-mana pabrik didirikan oleh konglomerat Dengan demikian, mereka menganggap pengangguran telah teratasi.* Pada paragraf tersebut tidak termasuk kepaduan paragraf. Responden menjawab Ya 33,3%, Tidak 55,6% dan Lainnya 11,1%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, karena setiap soal membahas kesatuan dan kepaduan paragraf meskipun memiliki bahasan yang berbeda, setiap soal memiliki hasil yang berbeda. Dilihat dari hasil survei beberapa Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang belum sepenuhnya memahami kesatuan dan kepaduan paragraf. Namun sebagian mahasiswa juga sudah memahami kesatuan dan kepaduan paragraf. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang nya literasi terhadap pemahaman kesatuan dan kepaduan paragraf. Faktor lain seperti perilaku belajar juga mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa. Kemampuan setiap mahasiswa berbeda - beda hal tersebut terlihat dari banyak nya mahasiswa yang belum memahami kesatuan dan kepaduan paragraf.

Kesatuan dan kepaduan paragraf sangat penting bagi sebuah paragraph. Kesatuan dan kepaduan paragraf sangat berpengaruh pada kualitas paragraf. Dengan kesatuan paragraf sebuah paragraf akan menunjukkan keutuhan paragraf. Dalam kesatuan paragraf, kalimat yang menyimpang harus dibuang. Sebuah paragraf disebut memiliki kesatuan yang baik jika semua kalimat dalam paragraf tersebut berkaitan dengan hanya 1 ide pokok saja. Paragraf bisa

dilengkapi dengan kalimat pendukung lainnya, asalkan saling terhubung. Jika paragraf tersebut memiliki dua ide topik, maka paragraf tersebut tidak termasuk kesatuan paragraf. Sebuah paragraf akan terasa hidup jika sebuah paragraf memiliki kepaduan paragraf. Kepaduan paragraf ditunjukkan dengan penyusunan kalimat secara logis dari pengait antar kalimat. Kepaduan paragraf sama pentingnya dengan kesatuan paragraf, dan memiliki kemampuan untuk membuat sebuah paragraf menjadi padu, yang merupakan kualitas paragraf. Paragraf menciptakan perasaan kekompakan antara kalimat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan diskusi dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang sudah memahami kesatuan paragraf dan bagaimana paragraf berfungsi. Hal tersebut menunjukkan persentase 64,1% untuk kesatuan paragraf dan 62,7% untuk kepaduan paragraf. Artinya, tingkat pemahaman mahasiswa dalam kesatuan dan kepaduan paragraf cukup tinggi. Mahasiswa telah memenuhi semua elemen paragraf dengan sangat baik, sesuai dengan persyaratan paragraf.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan saran kepada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang agar meningkatkan pengetahuan literasi tentang paragraf, khususnya pada Mata Kuliah bahasa Indonesia. Dan untuk dosen pengampu Mata Kuliah bahasa Indonesia, kami sebagai peneliti menyarankan saat pembelajaran bahasa Indonesia lebih diperhatikan. Sebagai peneliti, kami berharap temuan penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan wawasan tentang keterampilan berbahasa bagi peneliti lain, terutama mengenai paragraf

DAFTAR PUSTAKA

- H.E. Zaenal Arifin, & Tridays Repelita. (2023). *BAHASA INNDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI*.
- Heryana, A. (2022). *PENGEMBANGAN PARAGRAF SECARA EFEKTIF*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26243.17443>

- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS IV DI SDN GONDRONG 2. In *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rostina, D., & Hum, M. (2021). PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM MENULIS SEBUAH TULISAN. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Suladi. (2019). *PARAGRAF*